IHSG

Closing	Target Short term	%
5.125,73	5.145	+0,38%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+33,58	+1,43%
Basic Material	+29,80	+2,41%
Industrials	+33,47	+2,68%
Consumer Non-Cyclicals	+2,11	+0,35%
Consumer Cyclicals	+12,76	+1,80%
Healthcare	-2,05	-0,16%
Financials	+0,80	+0,07%
Properties & Real Estate	+6,26	+0,97%
Technology	-8,66	-0,20%
Infrastructures	-0,76	-0,06%
Transportation & Logistic	+17,47	+1,23%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
AKKU	+34,69%	KREN	-7,69%
HELI	+27,17%	TFCO	-7,00%
PTSP	+24,89%	BSWD	-6,87%
BLUE	+24,83%	AIMS	-6,85%
RAJA	+23,28%	POLU	-6,81%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy +171,94
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -97.818,90



Pada perdagangan Selasa (10/11), IHSG mengalami kenaikan sebesar (+1,02%), ke level 5.073,77. Total volume perdagangan mencapai 37,40 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp75,63 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar +Rp171,94 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar –Rp97.818,90 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ASII, TINS, BBCA, BMRI dan ANTM. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BRPT, TLKM, BREN, AADI, ITMG dan ADRO.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+1,5%), KLSE (-0,8%), Hang Seng (+0,4%), Nikkei (+2,9%), dan Shanghai Stock Exchange (+0,1%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (-0,3%), S&P500 (-0,4%) dan Nasdaq (-0,7%).

Untuk perdagangan Rabu (11/11), IHSG diperkirakan bergerak menguat menuju ke area sekitar level 5.145.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut

• Surplus perdagangan China sepanjang 10 bulan pertama tahun ini membengkak hingga sedikit di atas US$1 triliun, meski impor melonjak hampir 42% pada Oktober, terbesar sejak 2021. Ekspor naik sedikit di atas 35%, sehingga surplus Oktober mencapai US$105,3 miliar, terendah sejak Mei. Hubungan dagang yang kian timpang dengan Uni Eropa menyumbang hampir sepertiga ketidakseimbangan tersebut, dengan selisih lebih dari US$310 miliar.

• Trump menyatakan dukungan penuh kepada Menhan Pete Hegseth di tengah upaya pemakzulan dari DPR AS atas penanganan perang Iran. Anggota DPR dari Partai Republik, Thomas Massie, mengajukan resolusi pemakzulan yang membuka peluang pemungutan suara paling cepat pekan ini. Usulan itu mungkin lolos di DPR, tetapi kecil kemungkinan lolos di Senat yang masih dikuasai Republik, dan Demokrat diperkirakan melanjutkannya setelah Januari.

• Gubernur The Fed Richmond Tom Barkin menilai permintaan yang kuat dan inflasi yang masih tinggi membuat suku bunga perlu dinaikkan, tetapi harus dilakukan secara hati-hati dan bertahap. Ia menyebut laba perusahaan sangat mengesankan dan konsumen terus berbelanja, meski daya tahan belanja tersebut belum tentu bertahan lama.

• Kekalahan Republik di pemilu sela menghancurkan harapan Kongres menyetujui permintaan anggaran pertahanan Trump sebesar US$1,5 triliun, naik 44% dari tahun fiskal sebelumnya. Demokrat yang meraih mayoritas kuat di kedua kamar mengisyaratkan akan menghalangi upaya meloloskannya. Politisi Republik dalam sesi lame-duck juga dinilai sulit mengumpulkan dukungan karena perang Iran yang tidak populer membuat banyak dari mereka kehilangan jabatan.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.126	52,0	1,0%	-41,4%	-38,9%	4.904		9.135	
Strait Times Index	5.259	79,4	1,5%	12,9%	17,2%	4.469		5.802	
KLSE Index	1.604	-12,5	-0,8%	-3,9%	-1,4%	1.596		1.771	
Asia Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Hang Seng Index	24.557	108,1	0,4%	-6,8%	-7,9%	22.672		27.968	
SSE Composite Index	3.664	2,9	0,1%	-7,7%	-8,8%	3.599		4.243	
Nikkei-225 Index	60.460	1684,1	2,9%	20,1%	18,8%	48.538		72.366	
KSE KOSPI Index	5.239	220,3	4,4%	21,6%	28,6%	3.846		9.115	
US Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Dow Jones	52.232	-157,9	-0,3%	8,0%	10,3%	45.167		54.349	
Nasdaq	25.066	-187,3	-0,7%	7,9%	6,5%	20.795		27.600	
S&P 500	7.521	-29,0	-0,4%	9,7%	10,1%	6.344		7.819	
Europe Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
FTSE100 - London	10.752	-31,3	-0,3%	8,0%	9,9%	9.507		10.911	
DAX-German	26.347	80,3	0,3%	7,4%	10,0%	22.301		26.570	

• Meski keyakinan konsumen membaik, penjualan ritel belum ikut menguat. Indeks Penjualan Riil September tumbuh 0,6% secara tahunan, melambat dari 1,3% pada Agustus, dan terkontraksi 3,1% secara bulanan. Perlambatan terjadi pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang tumbuh 1,3%, serta bahan bakar kendaraan yang terkontraksi 8,6%, terdalam dalam tujuh bulan terakhir.

• Harga aluminium di London Metal Exchange turun hingga 1,7% mengikuti anjloknya kontrak berjangka di Shanghai sebesar 3,3% ke level terendah empat bulan. Penurunan dipicu laporan Mysteel Global bahwa stok ingot aluminium harian di China naik dua hari berturut-turut. Padahal stok China sempat menurun sejak awal Mei, yang menahan kejatuhan harga di paruh tahun ini.

• CIMB Niaga (BNGA) menambah penyertaan modal non-tunai ke anak usahanya, Satyaguna Langgeng Capital (SLCapital), berupa portofolio kredit bermasalah senilai Rp325,78 miliar dan ruang kantor di Menara Sudirman. SLCapital didirikan pada Maret 2026 dengan modal awal Rp200 miliar untuk mengelola aset pinjaman bermasalah. Dengan aksi ini, kepemilikan CIMB Niaga di SLCapital menjadi 99,9998% dan diharapkan berdampak positif pada kinerja serta rasio keuangan bank.

• Telkom Indonesia (TLKM) akan merger dua anak usaha, yakni Telkominfra ke Telkom Akses untuk mengintegrasikan infrastruktur fiber dan non-fiber, serta NSI ke GSD untuk menyederhanakan struktur kepemilikan properti. Langkah ini bagian dari streamlining 50 dari 68 anak usaha, dengan 28 entitas selesai dan 22 sisanya ditargetkan rampung sebelum akhir 2026.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	14.141	-12,2	-0,1%	12.783		14.200	
IDR/HKD	2.309	-4,0	-0,2%	2.136		2.319	
IDR/CNY	2.712	-5,9	-0,2%	2.341		2.733	
IDR/YEN (100yen)	11.461	-18,5	-0,2%	10.598		11.529	
IDR/USD	18.103	-27,0	-0,1%	16.632		18.183	
IDR/EUR	20.224	-40,1	-0,2%	19.205		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	86	-0,4	-0,4%	55		113	
ICE Coal Newcastle	138	-2,9	-2,1%	106		158	
Gold Spot $/OZ	4.035	-105,5	-2,5%	3.875		5.415	
Nickel LME USD/Mt	15.992	-232,5	-1,4%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	46.468	988,0	2,2%	38.066		57.947	
CPO MYR/Mt	4.101	-104,0	-2,5%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2025	1Q2026	2Q2026
GDP Growth (%)	5.39%	5.61%	5.29%
Trade Balance (US$ Mil)	10.234	8.210	1.320
Current Account (US$ Mil)	-2.359	-3.576	-12.487
Current Account (% of GDP)	-0.64	-0.97	-3.34
	Agustus 26	September 26	Oktober 26
Rupiah/US$ (JISDOR)	17.849	17.743	18.138
Inflasi (% YoY)	3.19	3.28	3.23
Benchmark Rate (%)	5.75	5.75	5.75
Foreign Reserve (US$ Bil)	$146.5B	$146.3B	$146.8B

PTBA - Swing Trading Buy

Close	2.940	
Suggested Entry Point	2.870	
Target Price 1	3.100	+8,01%
Target Price 2	3.230	+12,54%
Stop Loss	2.660	-7,32%
Support 1	2.870	0,00%
Support 2	2.750	-4,18%

Technical View

Saham PTBA perdagangan Selasa (10/11) ditutup melemah ke level 2.940 (-1,01%). Setelah dibuka di 2.970, PTBA bergerak di kisaran 2.920 – 2.980 dan ditutup di area zona *support* 2.870 – 2.940. Saat ini PTBA berpotensi mengalami koreksi wajar menuju area *support* di level 2.870. Jika PTBA mampu bertahan pada area support, maka masih berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 3.100.

Secara teknikal, PTBA masih berada dalam fase penyesuaian jangka pendek dengan harga bergerak di bawah garis EMA 5, 10, dan 20 yang masih mengarah turun. Indikator MACD masih berada di area negatif, sementara momentum di angka -230 masih bergerak di bawah 0. Volume juga masih berada di bawah rata-rata 20 hari. Area 3.100 – 3.170, sejalan dengan rata-rata harga broker 1 minggu terakhir di 3.007 hingga level pivot di 3.120, menjadi resisten terdekat. Ruang potensi kenaikan/reversal PTBA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 2.660.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham PTBA. Laba bersih hingga kuartal III-2026 tumbuh signifikan sebesar 216% YoY menjadi Rp4,41 triliun, sementara EBITDA meningkat 102% menjadi Rp7,19 triliun, didukung penguatan harga batu bara dan pemulihan produksi.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika PTBA berada di *range* level 2.750 – 2.870 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi PTBA belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan *Swing Trading Buy* untuk PTBA dengan *Target Price* 1 di level 3.100 (+8,01%) dan *Target Price* 2 di level 3.230 (+12,54%), dengan *Stop Loss* di level 2.660 (-7,32%).



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkuInvestor #Victoriasekuritas

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
11 Nov 26	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk	1 Dec 26	Rp3,8/saham
12 Nov 26	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	4 Dec 26	Rp20/saham
12 Nov 26	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk.	20 Nov 26	Rp20/saham
12 Nov 26	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	26 Nov 26	Rp490/saham
12 Nov 26	AMOR	PT Ashmore Asset Management IndonesiaTbk.	24 Nov 26	Rp23/saham
16 Nov 26	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk.	4 Dec 26	Rp40/saham
16 Nov 26	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	3 Dec 26	Rp40/saham
16 Nov 26	YUPI	PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk.	26 Nov 26	Rp40/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
23 Nov 26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3 Dec 26	Rp350	655 : 104
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

**Tentative*

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
12 Nov 26	GULA	PT Aman Agrindo Tbk	13 Nov 26	07 Des 26
12 Nov 26	TAMA	PT Lancartama Sejati Tbk	13 Nov 26	07 Des 26
12 Nov 26	GTRA	PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk	13 Nov 26	07 Des 26
13 Nov 26	TRIN	PT Perintis Triniti Properti Tbk	16 Nov 26	08 Des 26
13 Nov 26	MBMA	PT Merdeka Battery Materials Tbk	16 Nov 26	08 Des 26
16 Nov 26	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk	17 Nov 26	09 Des 26
16 Nov 26	PART	PT Cipta Perdana Lancar Tbk	17 Nov 26	09 Des 26
16 Nov 26	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk	17 Nov 26	09 Des 26
18 Nov 26	PKPK	PT Paragon Karya Perkasa Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
18 Nov 26	KBLV	PT First Media Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
18 Nov 26	OASA	PT Maharaksa Biru Energi Tbk	19 Nov 26	11 Des 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
12 Nov 26	BLTA	PT Berlian Laju Tanker Tbk
12 Nov 26	PTRO	PT PetroseaTbk
12 Nov 26	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk
18 Nov 26	HAJJ	PT Arsy Buana Travelindo Tbk
24 Nov 26	MEJA	PT Harta Djaya Karya Tbk
24 Nov 26	ZATA	PT Bersama Zatta Jaya Tbk.
1 Dec 26	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk.
1 Dec 26	SMMA	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

**Tentative*

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
12 Nov 2026	14.00 PM	United Kingdom	GDP Growth Rate YoY Prel	1,2%	1,9%	
12 Nov 2026	20.30 PM	United States	Initial Jobless Claims	189K	195K	
12 Nov 2026	20.30 PM	United States	Initial Jobless Claims	189K	195K	
13 Nov 2026	04.30 AM	United States	Fed Balance Sheet	6,748T $		
13 Nov 2026	20.30 PM	United States	PPI	159,78		
13 Nov 2026	20.30 PM	United States	Core PPI YoY	5%	5%	
13 Nov 2026	20.30 PM	United States	PPI YoY	6,3%	6,6%	
16 Nov 2026	06.50 AM	Japan	GDP Growth Rate QoQ Prel	0,3%	0,1%	
16 Nov 2026	09.00 AM	China	Industrial Production YoY	5,5%	5,3%	
16 Nov 2026	09.00 AM	China	Retail Sales YoY	1,1%	0,8%	
16 Nov 2026	20.30 PM	Canada	Inflation Rate YoY	3,1%		
17 Nov 2026	20.30 PM	United States	Retail Sales YoY	6,29%		
17 Nov 2026	20.30 PM	United States	Retail Sales MoM	0,8%		

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
https://linktr.ee/victoriasekuritas

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.